

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan tahap yang sesuai dengan pedoman skripsi yang diawali dengan tahap perencanaan, pengumpulan data, penyajian data, dan tahap terakhir analisis data sehingga terbentuk penelitian yang berjudul **“Implementasi Manajemen Risiko dalam Mengatasi Pembiayaan bermasalah Pasca Pandemi Covid-19 di BMT Mitra Muamalat Kudus”** dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor Pembiayaan bermasalah pasca pandemi di BMT Mitra Muamalat Kudus:
 - a. Faktor dari pihak BMT (*Internal*) yakni 1) kelalaian Petugas 2) kurangnya pengawasan petugas.
 - b. Faktor dari pihak nasabah (*Eksternal*) yakni 1) Nasabah dampak PHK pandemi belum mendapatkan penghasilan yang tetap. 2) Pendapatan nasabah UMKM yang belum bisa bersaing setelah pandemi. 3) Adanya tambahan pengeluaran keuangan nasabah
2. Strategi dalam mengatasi pembiayaan bermasalah dengan melakukan pendekatan personal, bila dalam pendekatan personal tidak berhasil maka langkah selanjutnya menyarankan restrukturisasi bila nasabah masih tidak bisa maka akan dilakukan penyitaan agunan sampai tuntutan ke pengadilan.
3. Jumlah pembiayaan bermasalah di BMT Mitra Muamalat Kudus saat adanya pandemi mengalami peningkatan drastis sehingga di perlukan adanya aktivitas untuk menurunkan resiko tersebut. Oleh karena itu, BMT Mitra Muamalat Kudus menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif melalui 4 tahap Penerapan Manajemen risiko yakni a) identifikasi risiko. b) pengukuran risiko c) pemantauan risiko. d) pengendalian risiko. Dan di ketahui bahwa, hasil dari penerapan manajemen risiko cukup dapat membuat perubahan atau penurunan nilai NPF dari tahun 2021 ke tahun 2022, dengan tahapan yang paling berdampak yakni tahapan pemantauan risiko, pada tahapan ini pihak BMT akan mendapat informasi terkait perkembangan penanganan risiko melalui kunjungan, dimana pihak BMT berkunjung ke nasabah untuk tujuan melihat

kondisi ekonomi dari nasabah sekaligus menganalisis apakah ada kemungkinan terjadi risiko dalam usahanya ataupun adanya hal menghambat pembayaran.

B. Saran – Saran

1. Bagi BMT Mitra Muamalat Kudus
Bagi BMT disarankan selalu menerapkan manajemen risiko dengan baik dan selalu melakukan evaluasi sehingga setiap kekurangan bisa disikapi dan terwujudnya strategi yang diharap dapat membawa BMT dalam kondisi yang sehat.
2. Bagi Masyarakat dan Pembaca
Bagi masyarakat atau nasabah BMT disarankan sadar dan selalu mengupayakan memenuhi kewajibannya serta mengikuti prosedur dan dapat bekerjasama secara baik dengan BMT agar tidak terjadinya pembiayaan bermasalah yang dapat merugikan salah satu pihak.

